

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan manajemen dan informasi sangatlah penting untuk mendukung sebuah instansi atau organisasi dalam memasuki era kemajuan teknologi. Hal tersebut harus didukung bersama dengan adanya sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas [1]. Perancangan teknologi informasi telah merambah dalam berbagai bidang, tidak hanya terbatas pada kegiatan industri dan bisnis tetapi juga telah diterapkan pada bidang administrasi agar memudahkan dalam kegiatan operasional dengan hasil kemampuan menyimpan dan menyebarkan informasi secara cepat dan akurat [2].

Penggunaan sistem informasi yang dinamis akan berguna untuk mengurangi resiko hilangnya data serta sinkronisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien [3]. Hal ini dapat mencegah terjadinya kerusakan data pada sistem. Misalnya dalam pengelolaan sebuah aset atau fasilitas yang dimiliki oleh sebuah instansi atau organisasi, harus dikelola dengan baik agar proses pencatatan dan pelaporan dapat dipertanggung jawabkan secara tepat [4]. Kemudian dalam perencanaan anggaran belanja akan lebih efektif jika didalamnya diterapkan teknologi informasi juga. Penggunaan sistem manajemen inventaris akan berguna untuk mengurangi resiko hilangnya data barang serta pencatatan pemeliharaannya. Termasuk juga Pengesahan atau penandatanganan sebuah dokumen atau arsip oleh pimpinan agar tidak ada berkas yang menumpuk secara signifikan [5].

Sistem Informasi merupakan suatu terobosan terbaru dalam dunia teknologi informasi untuk memproses sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi [6]. Penerapan teknologi informasi harus dilengkapi dengan *hardware* dan *software* untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap *area business processes* untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan anggaran yang *on time*, laporan manajemen *inventory* yang dihadapi instansi saat ini [7]. Sistem pengelolaan informasi yang dikembangkan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan ada tiga modul utama yaitu modul pengarsipan, inventaris, dan pegawai. Dari ketiga modul utama tersebut, beberapa modul dapat diterapkan lebih spesifik sesuai kebutuhan instansi [8].

Penerapan sistem pengelolaan informasi juga memiliki kekurangan dalam pencapaiannya dikarenakan kurangnya pemahaman pengguna mengenai sistem terintegrasi) dan kesulitan menggunakannya sehingga kinerja kantor mengalami penurunan. Besarnya biaya yang harus diinvestasikan pada penerapan sistem terintegrasi ini juga mempengaruhi pengembangan sistem dan juga masih kurangnya pemahaman pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut [9].

Permasalahan yang terdapat pada Dinas Pendidikan dan Keb. Kabupaten Pamekasan yaitu banyaknya bidang yang belum terintegrasi dan penanganan terhadap pelayanan administrasi yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan menyebabkan proses pelaporan (bulanan, tahunan) belum maksimal sehingga menyebabkan antrian antara tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengurus berkas-berkas. Manajemen inventaris kantor masih secara manual, data masih direkap dalam buku besar dan menyebabkan pengelolaan aset kekayaan kantor belum maksimal. Disposisi dan pengarsipan surat masuk/keluar sering terjadi penumpukan akibat estimasi waktu dan tempat penyimpanan masih manual. Oleh karena itu, penting juga untuk melibatkan teknologi informasi dalam menangani hal ini. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan telah memiliki sebuah *website* resmi yang dapat diakses oleh masyarakat umum. *Website* tersebut memuat informasi tentang instansi dan pegawainya. Namun beberapa bagian belum terintegrasi dalam sistem dan beberapa proses pengelolaannya secara manual dan terpisah.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan membutuhkan rancangan *enterprise architecture* agar mampu menyeleraskan bisnis, data, aplikasi, dan teknologi. Pengembangan *enterprise architecture* sesuai kebutuhan seperti menyeleraskan strategi bisnis dengan strategi teknologi yang menyediakan *framework*, hal ini dapat memberikan rekomendasi dan juga keputusan dalam menentukan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan kantor. Dalam perancangan sistem ini menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari *usecase diagram*, *activity diagram*, *conceptual data model*, dan *physical data model*. untuk memetakan informasi alur proses bisnis secara jelas. Diharapkan sistem yang dibangun ini dapat mempermudah pegawai dalam mengelola dan memanajemen tugas dan pekerjaan kantor secara mudah dan efisien satu sama lainnya. Maka dari itu, penulis menuangkan ide sistem terintegrasi yang dirangkai dalam tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Pengelolaan Informasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Disimpulkan dari latar belakang penelitian ini bahwa proses manajemen pengelolaan data dan informasi kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan belum seluruhnya terintegrasi dengan database. Pertama, modul pengarsipan/surat sering terjadi penumpukan berkas dikarenakan keterlambatan penanganan dan pencatatan, seperti pencatatan surat masuk, surat keluar, dan disposisi surat. Pencarian arsip membutuhkan waktu yang lama. Kedua, modul inventaris/aset dibagian pencatatan masih menggunakan buku besar (manual), kehilangan data dan pencarian arsip inventaris tidak efisien, adanya kesalahan data pada perekapan laporan inventaris dan aset. Ketiga, modul informasi pegawai menyebabkan pelayanan administrasi sering tertunda, informasi/pengumuman belum *realtime* sehingga terjadi antrian dalam pelayanan administrasi antara tenaga kependidikan atau yang memiliki kepentingan pada dinas.

1.2.2 Solusi

Solusi yang dapat diterapkan dalam penelitian ini yaitu membangun sistem pengelolaan informasi dengan modul-modul yang disediakan sesuai kebutuhan instansi.

1.2.3 Pertanyaan

Pertanyaan penelitian berdasarkan permasalahan dan solusi yang diberikan, yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem pengelolaan informasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan?
2. Bagaimana membangun sistem pengelolaan informasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem pengelolaan informasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan.
2. Untuk membangun sistem pengelolaan informasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempermudah staf atau pegawai dalam mengelola dan manajemen pekerjaan kantor secara terpadu.
2. Mempermudah pimpinan mengetahui informasi setiap bagian di kantor.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk sistem pengelolaan informasi berbasis web yang sesuai dengan studi kasus, yaitu:

1. Penelitian dilakukan di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan.
2. Sistem yang dikerjakan hanya yang sesuai dengan kebutuhan internal kantor yaitu sistem pengarsipan/surat, sistem informasi pegawai, dan sistem inventaris/aset.
3. Proses modul pengarsipan/surat mulai dari pencatatan surat masuk dan keluar, perekapan, pengklasifikasian surat, dan pembuatan disposisi.
4. Proses informasi pegawai mulai dari pencatatan informasi kantor, informasi perjalanan dinas, informasi kepegawaian, informasi pegawai aktif, cuti, mutasi, dan pension.
5. Proses modul inventaris/aset mulai dari pencatatan aset, pengadaan barang, pelaporan barang, dan pengelompokkan jenis barang.
6. Perancangan sistem menggunakan desain UML (*Unified Modeling Language*) terdiri dari *usecase diagram*, *activity diagram*, *cdm*, dan *pdm*.
7. Sistem dibangun menggunakan pemrograman PHP dan MySQL.
8. User sistem terdiri dari superadmin yang memiliki hak penuh terhadap sistem, admin masing-masing sistem, dan *end user* yang memiliki akses untuk melihat informasi kantor.

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, asumsi-asumsi, dan sistematika penelitian.

2. BAB II Teori Penunjang

Bab II menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan teknologi informasi, software, hardware, framework, serta teori pendukung lainnya dalam penelitian sebelumnya untuk membangun sebuah sistem terintegrasi berbasis *website*.

3. BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab III menjelaskan tentang metode usulan yang sesuai permasalahan dalam penelitian, analisa dan perancangan sistem, diagram alur proses sistem yang diterapkan.

4. BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab IV menjelaskan tentang bagaimana implementasi dan uji kelayakan sistem terintegrasi sesuai rancangan sistem yang akan dibuat.

5. BAB V Penutup

Bab V berisikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran yang akan dilakukan dalam pengembangan sistem informasi.